

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan seseorang dalam meningkatkan potensi diri. Sjamsulbachri (2019, hlm. 41) menyebutkan definisi pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi diri. Pendidikan yang baik, dapat mengembangkan potensi, memperoleh keterampilan dan pengetahuan, serta memahami nilai-nilai moral yang menjadi dasar fondasi dalam kehidupannya.

Sejalan dengan yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengenai tujuan pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Usaha seseorang secara sadar dalam mengenyam pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi dirinya yang akan berpengaruh positif terhadap kualitas individu itu sendiri. Semakin meningkatnya kualitas diri seseorang diharapkan dapat menjadi peluang untuk bisa bersaing dalam skala nasional maupun internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan komponen utama untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai bentuk usaha mencapai salah satu dari tujuan nasional yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Amirudi (2019, hlm. 46) mengatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan daya saing suatu bangsa dan menjadi motor penggerak pembangunan dan kemajuan bangsa adalah sumber daya manusianya. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin

meningkatnya sumber daya manusia maka akan berbanding lurus dengan meningkatnya daya saing bangsa. Berdasarkan hal tersebut, Lanvin & Monteiro (2023, hlm. 17-19) memaparkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Global Talent Competitiveness Index (GTCI) 2023

Negara	Skor
Singapura	77,11
Brunei Darussalam	51,74
Malaysia	51,35
Vietnam	41,50
Thailand	40,77
Indonesia	40,25
Filipina	39,23
Kamboja	29,69

Sumber: *The Global Talent Competitiveness Index (GTCI)* tahun 2023

Ukuran daya saing suatu negara dalam memperhitungkan keterampilan atau bakat sumber daya manusianya ialah indeks daya saing dan kapabilitas global atau yang dikenal (GTCI). Jika dilihat dari negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN) Singapura menempati posisi pertama dengan skor 77,11 dan di urutan terakhir diduduki oleh Kamboja dengan skor 29,69. Indonesia sendiri menempati urutan ke 6 naik satu peringkat dari tahun 2022 dengan perolehan skor 40,25, dalam skala global Indonesia berada pada urutan ke 80. Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa sumber daya manusia (SDM) di Indonesia memiliki daya saing yang relatif rendah dibandingkan negara lain di ASEAN. Kualitas SDM yang rendah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan daya saing Indonesia rendah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) terkait *Human Development Indeks* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia yang mengalami penurunan dalam pertumbuhannya. Pertumbuhan IPM pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,86%, mengalami penurunan pertumbuhan di tahun 2023 menjadi sebesar 0,84%. Hal ini berbanding terbalik dibandingkan dengan dua tahun, dimana pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 0,49% dibandingkan tahun 2020 yang hanya tumbuh sebesar 0,02%. Kemudian pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 0,86%. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan

Manusia (IPM) di Indonesia mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan kualitas pendidikan adalah salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing SDM dan IPM di Indonesia.

Dalam upaya mendukung kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan, maka akan berhubungan langsung dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan yang ungkapkan oleh Sopiansah dan Almujab (2019, hlm. 12) dimana apabila penyelenggaran pembelajaran yang direncanakan secara sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang efisien adalah salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan. Arianto (2022, hlm. 552) menuturkan bahwa persoalan pembelajaran saat ini berkaitan dengan faktor internal seperti pendidik, peserta didik, bahan ajar, pola hubungan, teknologi dan media, keadaan dan sistem pembelajaran. Selain itu persoalan pembelajaran juga berkaitan dengan faktor eksternal, yakni lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung. Permasalahan-permasalahan tersebutlah yang dapat menghambat kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Output yang dihasilkan siswa dalam bentuk hasil belajar dapat menunjukkan keberhasilan seseorang dalam pendidikan. Sudijono Abdullah (2015, hlm. 169) mengemukakan bahwa dari saat siswa memulai program pendidikan mereka hingga saat mereka menyelesaikannya, hasil belajar memberikan gambaran kemajuan atau perkembangan mereka. Hasil belajar diberikan dalam bentuk angka yang diukur menggunakan soal ujian sebagai suatu cara untuk menilai pemahaman siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran tertentu.

Abdullah (2015, hlm. 171) menjelaskan bahwa Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan bahwa guru dan sekolah menggunakan hasil belajar untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam semua mata pelajaran. Hasil belajar juga digunakan sebagai alat ukur untuk siswa mengukur sampai mana kemajuan dan pemahaman mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya. Hamalik (2016, hlm. 49) menjelaskan

bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran akan berbanding lurus dengan tujuan pendidikan. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa masalah yang sering terjadi pada kegiatan pembelajaran berlangsung salah satunya yaitu tidak semua peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar berhasil dan berprestasi yang dapat dilihat dari nilai peserta didik masih kurang atau dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan hasil studi dokumen pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pasundan 3 Bandung di kelas X dan XI IPS, ditunjukkan pada Tabel 1.2 dibawah.

Tabel 1.2
Nilai PSAS Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran
2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa Keseluruhan	KKM	Rata-Rata
	Memenuhi KKM	Belum Memenuhi KKM			
XI IPS	92	63	155	76	75,78

Sumber: Daftar Nilai PSAS Semester Ganjil

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata Penilaian Sumatif Akhir Sekolah (PSAS) siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dimiliki kelas XI IPS sebesar 75,78. Rata-rata nilai tersebut masih kurang dari nilai KKM yang sudah ditentukan sekolah untuk tiap tingkatan kelas. Dari hasil PSAS tersebut, disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi sebagian siswa masih terbilang rendah sehingga perlunya adanya peningkatan melalui proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar.

Slameto (2020, hlm. 54-72) menjelaskan terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, diantaranya faktor internal yaitu faktor jasmani dan psikologis siswa, kecerdasan, minat dan bakat, motivasi, dorongan dan keinginan, akhlak, kecakapan dan keuletan, serta faktor keluarga, sekolah dan masyarakat yang menjadi faktor eksternal. Sejalan dengan pendapat Chaerunisa dan Latief (2021, hlm. 2953) yang mengatakan jika prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh 2 dua hal, yaitu faktor internal siswa itu

sendiri, seperti kecerdasan, kemampuan, keinginan, motivasi, kesehatan fisik, dan disiplin belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan siswa, guru, masyarakat, sekolah, serta sarana dan prasarana. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar, yakni faktor internal yang merujuk pada faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan (2) faktor eksternal yang merujuk pada faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Disiplin belajar adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Septirahmah dan Hilmawan (2012, hlm. 618) disiplin ialah ketaatan untuk mematuhi dan mengikuti suatu tatanan kehidupan yang mengharapakan individu untuk patuh pada pilihan, perintah, dan pedoman yang ada. Safna dkk (2022, hlm. 142) disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan selama proses belajar mengajar berlangsung guna mewujudkan lingkungan belajar yang aman, produktif, dan kondusif. Disiplin belajar merujuk pada kemampuan dan kebiasaan siswa untuk mengatur diri, menjaga konsentrasi, dan melakukan upaya yang konsisten dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung diperoleh data bahwa beberapa siswa cenderung tidak memperhatikan saat pembelajaran sibuk bermain *handphone* maupun asik mengobrol dengan teman dan juga beberapa siswa masih mengabaikan pentingnya mentaati tata tertib sekolah, seperti siswa telat masuk kelas saat pembelajaran akan dimulai, pergi ke kantin pada saat pembelajaran, tidak mengerjakan tugas dan mnegerjakan pekerja rumah disekolah.

Lingkungan belajar adalah salah satu faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dilakukan siswa. Ningrum dalam Hasibuan (2018, hlm. 5) menjelaskan lingkungan belajar sebagai faktor eksternal yang dapat berpengaruh bagi perkembangan dalam proses belajar mengajar setiap peserta didik. Lingkungan belajar memainkan peran penting dalam pengalaman pembelajaran, lingkungan belajar dapat berdampak pada kegiatan pembelajaran yang akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil

wawancara bersama guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung diperoleh data bahwa beberapa sarana dan prasarana dilingkungan sekolah seperti bangku, papan tulis dan kipas rusak. Selain itu saat dirumah siswa kurang mendapatkan perhatian dan bimbing dalam belajar dari orang tua sehingga membuat siswa merasa nyaman belajar di rumah, begitu juga lingkungan sekitar beberapa siswa tidak nyaman dan mendukung bagi siswa belajar.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Kelas XI IPS Di SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, diketahui bahwa ada beberapa masalah yang muncul, diantaranya:

1. Hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi yang dicapai masih kurang optimal dilihat dari rata-rata nilai PSAS semester ganjil.
2. Kondisi kedisiplinan siswa dalam belajar masih kurang baik dikelas, sekolah maupun rumah.
3. Lingkungan belajar siswa kurang mendukung siswa untuk belajar baik di sekolah, rumah maupun masyarakat.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk mencegah dari penyimpangan dan memperluas cakupan masalah yang dibahas agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Fokus kepada permasalahan yang diteliti terkait pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi semester genap tahun ajar 2023/2024.
2. Disiplin belajar dibatasi pada disiplin belajar di kelas, sekolah dan dirumah.

3. Lingkungan belajar dibatasi pada lingkungan belajar di sekolah, rumah, dan masyarakat.
4. Hasil belajar siswa kelas XI IPS semester genap tahun ajar 2023/2024 dibatasi pada aspek kognitif pada materi ajar ketenagakerjaan.
5. Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SMA Pasundan 3 Bandung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, berikut rumusan masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung?
2. Bagaimana lingkungan belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung?
4. Berapa besar pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung?
5. Berapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung?
6. Berapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dibuatlah tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi disiplin belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.

3. Untuk mengetahui bagaimana kondisi hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.
5. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.
6. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.

F. Manfaat Masalah

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 3 yakni manfaat teoritis, manfaat segi kebijakan, dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah keajegan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Chaerunisa dan Latief (2021, hlm. 2953) yang mengatakan jika prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh 2 dua hal, yaitu faktor internal siswa itu sendiri, seperti kecerdasan, kemampuan, keinginan, motivasi, kesehatan fisik, dan disiplin belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan siswa, guru, masyarakat, sekolah, serta keluarga.

2. Manfaat Segi Kebijakan

Berikut beberapa manfaat berdasarkan segi kebijakan yang memiliki hubungan terhadap variabel penelitian ini:

- a. Dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam membuat dan menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Dapat mendukung dalam peningkatan disiplin belajar siswa untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa.
- c. Dapat mendukung dalam terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dalam mendukung efektifitas pembelajaran bagi siswa.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih meningkatkan disiplin belajar dan memperhatikan lingkungan belajar guna meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa di sekolah.

c. Bagi Pemangku Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pemangku kebijakan dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran melalui aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dalam pengembangan penelitian di masa berkaitan dengan aspek disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul serta sebagai acuan dalam penelitian, maka penulisan mendefinisikan istilah-istilah secara operasional, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Yang dimaksud “Pengaruh” dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berdampak pada hasil belajar siswa di SMA Pasundan 3 Bandung.

2. Disiplin Belajar

Menurut Safna dkk (2022, hlm. 142) Disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan selama proses belajar mengajar berlangsung. Yang dimaksud “Disiplin Belajar” dalam

penelitian ini adalah segala tindakan siswa yang memperlihatkan ketaatan pada saat melakukan pembelajaran baik di kelas, di sekolah maupun di rumah.

3. Lingkungan Belajar

Menurut Harjali (2016, hlm. 23) lingkungan belajar merupakan semua yang ada di sekitar kita, baik kondisi fisik, psikologi (emosional) maupun budaya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia dalam bidang pendidikan. Dalam penelitian ini lingkungan belajar yang akan diteliti yaitu lingkungan sekolah (kelas), keluarga dan masyarakat.

4. Hasil Belajar

Menurut Sudjana dalam Wirda, dkk (2020, hlm. 7) pengertian hasil belajar adalah pengetahuan dan pemahaman yang didapatkan siswa setelah menerima pengalaman saat belajar. Hasil belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu aspek kognitif berdasarkan hasil dari nilai pada materi ajar ketenagakerjaan.

5. Mata Pelajaran Ekonomi

Mata Pelajaran Ekonomi adalah suatu mata pelajaran yang bersumber dari perilaku sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu ekonomi (Modul Kemendikbud, 2020). Mata pelajaran ekonomi pada penelitian ini berfokus pada materi di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka maksud dari judul “Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi” dalam penelitian ini ialah daya yang ada pada seseorang (siswa) yang berhubungan dengan kepatuhan dalam melaksanakan pembelajaran dan tempat proses pembelajaran dilakukan guna memperoleh kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dalam konsep ilmu ekonomi.

H. Sistematika Penelitian

Menurut Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa FKIP UNPAS (2024, hlm. 28-38) langkah-langkah dalam penyusunan skripsi yang digunakan yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini bertujuan mengantarkan pembaca ke dalam topik permasalahan. Inti dari bagian ini yaitu berisi penjelasan terkait permasalahan penelitian. Ketika terdapat masalah yang membutuhkan investigasi lanjutan, maka dilakukanlah sebuah penelitian. Dimana terdapat perbedaan antara harapan dengan apa yang terjadi. Dengan membaca isi dari pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui arah dan maksud dari penelitian. Diharapkan bahwa setelah membaca dengan seksama bagian ini, pembaca dapat lebih memahami pemikiran logis yang merupakan jalan masuk ke dalam sebuah penelitian.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bagian ini menjelaskan teori yang berfokus pada gagasan, konsep, kebijakan, dan aturan yang didukung oleh temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori, peneliti mengembangkan definisi konseptual dan operasional variabel. Bagian ini juga menjabarkan alur pemikiran peneliti yang dibuat dalam bentuk kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian menjabarkan tahapan dan teknik secara detail dan sistematis untuk memecahkan masalah dan memperoleh kesimpulan yang berisikan informasi-informasi tentang metodologi, desain, subjek, objek dan tujuan penelitian serta pengumpulan dan cara analisis data dalam penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan dua hal utama: (1) hasil penelitian, disajikan berdasarkan penjelasan data dan hasil analisis dalam bentuk format tertentu yang disajikan secara berurut berdasarkan permasalahan penelitian; dan (2)

pembahasan hasil penelitian yang berisi jawaban atas pertanyaan penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran yang diberikan peneliti untuk interpretasi hasil analisis penelitian dan juga saran untuk pihak-pihak terkait.